

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan cerminan kinerja dalam perusahaan selama ini. Hasil analisis ini juga memberikan gambaran sekaligus dapat digunakan untuk menentukan arah dan tujuan perusahaan kedepan. Artinya, laporan keuangan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan dan hal- hal yang dianggap penting bagi pihak manajemen.

Analisis keuangan yang biasa digunakan adalah rasio- rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka- angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Hasil rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja keuangan manajemen dalam suatu periode. Masing-masing jenis rasio akan memberikan makna tersendiri dalam menggambarkan kondisi keuangan perusahaan.

Laporan keuangan menurut **Irham Fahmi (2020:2)** merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Laba merupakan alat ukur utama kesuksesan suatu perusahaan. Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang oleh perusahaan.

Menurut **Sartono** dalam **Fat**

mawati (2017:19) “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.”

Profitabilitas secara umum dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Laba yang dimaksud berupahasil yang didapat dari kegiatan operasional perusahaan menjadi tolak ukur dalam menentukan kinerja manajemen perusahaan. Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujuan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjual maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Tabel 1.1
Laba / Rugi, Total Aset, Total Ekuitas dan Penjualan
PT. Astra Internasional Tbk
(dalam miliar rupiah)

Tahun	Laba Kotor	Laba Bersih	Total Aset	Total Ekuitas	Penjualan
2017	42.368	23.121	295.830	156.505	206.057
2018	50.769	27.372	344.711	174.363	239.205
2019	50.239	26.621	351.958	186.763	237.166

Sumber : Data Laporan Keuangan PT. Astra Internasional Tbk (<https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/profil-perusahaan/astra-international/item192>)

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa penjualan dari tahun 2017 sampai tahun 2019, mengalami kenaikan pada tahun 2018 dan menurun kembali pada

tahun 2019 atau disebut fluktuasi, sedangkan pada total asset dan total ekuitas pada tahun 2019 mengalami kenaikan. Hal ini mendorong penulis untuk melakukan penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dari pendapatan terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Penilaian profitabilitas ini menggunakan beberapa kriteria antara lain, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, *Return On Asset* dan *Return On Investment*. Selain itu, rasio profitabilitas ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Tingkat efektifitas manajemen ini dapat dilihat dari laba yang akan dihasilkan terhadap penjualan dan pendapatan investasi perusahaan, hal ini dikarenakan secara umum perusahaan yang baik kinerjanya dilihat dari besarnya laba yang dihasilkan perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, penulis membahas masalah tersebut ke dalam tugas akhir dengan judul “**Analisis Rasio Profitabilitas PT. Astra Internasional Tbk**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi laporan keuangan PT. Astra Internasional Tbk tahun 2017 sampai 2019 dalam penjualan bersih mengalami fluktuasi pada tahun 2019 sedangkan pada laporan total asset dan total ekuitas mengalami kenaikan disetiap tahunnya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Astra Internasional Tbk berdasarkan analisis rasio profitabilitas di tahun 2017-2019 ?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mengungkap “**Analisis Rasio Profitabilitas PT. Astra Internasional Tbk**”. Yang hasilnya dituangkan dalam karya tulis ilmiah berupa laporan tugas akhir yang merupakan salah satu syarat menempuh gelar Ahli Madya, prodi akuntansi direktorat vokasi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui bagaimana kinerja PT. Astra Internasional Tbk berdasarkan analisis rasio profitabilitas di tahun 2017-2019.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan penelitian ini menambah wawsasan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi keuangan.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Dapat memberikan informasi dan data mengenai kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari profitabilitas pada PT. Astra internasional Tbk.

1.6 Landasan Teori

Kinerja keuangan dikaitkan dengan kondisi keuangan perusahaan karena kinerja keuangan merupakan cerminan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya. Berikut pengertian kinerja keuangan menurut ahli:

Menurut Irham Fahmi (2020:271) “Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”.

Pengukuran kinerja keuangan digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan dari kegiatan operasional yang sudah dilakukan perusahaan agar menjadi lebih baik dan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya.

1.7 Metodologi Penelitian

1.7.1 Metode yang Digunakan

Jenis penelitian dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif.

1.7.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif karena data yang dikumpulkan dalam bentuk angka dari laporan keuangan tahunan.

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder PT. Astra Internasional Tbk yang didapatkan berdasarkan laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan pada situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Data

sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui media perantara berupa bukti, catatan dan laporan histori yang diarsip dan telah dipublikasikan.

1.7.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka. Penelitian ini juga berguna sebagai pedoman teoritis serta untuk mendukung dan menganalisis data yaitu dengan cara mempelajari data-data yang relevan dengan topik yang sedang diteliti.

1.7.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian sangatlah penting sehingga harus diinformasikan menurut **Sugiyono (2019:126)** bahwa:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahun 2017 sampai 2018.

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability dengan teknik purposive sampling.

Sampel dalam penelitian ini adalah akun-akun pada laporan keuangan PT.

Astra Internasional Tbk terkait dengan profitabilitas.

1.7.5 Operasionalisasi Variabel

Menurut **Sugiyono (2018:38)**, bahwa:

“Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Untuk keperluan pengajuan variabel-variabel tersebut, dijabarkan kedalam indikator-indikator variabel yang dijelaskan sebagai berikut

Tabel 1.2
Operasionalisasi Variabel X

VARIABEL	KONSEP VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	SKALA
Kinerja Keuangan	Kinerja Keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan telah menerapkan nya menggunakan aturan pelaksanaan keuangan dengan baik baik dan benar Fahmi (2012:2)	Rasio Profitabilitas : Gross Profit Margin (GPM) Net Profit Margin (NPM) Return On Aset (ROA) Return On Eqiuty (ROE) Return On Investment (ROI)	GPM= $\frac{\text{Penjualan}-\text{HPP}}{\text{Penjualan}}$ NPM= $\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$ ROA= $\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$ ROE= $\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}}$ ROI= $\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$	Skala

1.7.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan yaitu teknik analisis data deskriptif dengan dilakukan tahapan sebagai berikut:

1. Menghitung rasio keuangan profitabilitas PT. Astra Internasional Tbk.
2. Menjelaskan hasil perhitungan rasio profitabilitas.

1.8 Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil data sekunder PT. Astra Internasional Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan data yang cukup lengkap tentang permasalahan yang diteliti yaitu laporan keuangan (neraca dan laba rugi) yang disajikan pada laporan tahunan. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama satu bulan dari 1 Mei 2021 sampai dengan 31 Mei 2021.